

Konsep Diri (*Self-Concept*)

Tine Wulandari, M.I.Kom.



George Herbert Mead

- Setiap manusia mengembangkan konsep dirinya melalui interaksi dengan orang lain dalam masyarakat dan itu dilakukan lewat komunikasi.
- Mead menganggap konsep diri adalah proses yang berasal dari interaksi sosial individu dengan orang lain (Mead dalam Mulyana, 2008: 11)

Charles H. Cooley

Menyebutkan konsep diri itu sebagai *the looking glass-self*, yang secara signifikan ditentukan oleh apa yang seseorang pikirkan mengenai pikiran orang lain terhadapnya.


Cooley mendefinisikan diri sebagai sesuatu yang dirujuk dalam pembicaraan biasa melalui kata ganti orang pertama tunggal, yaitu:

aku (*I*), daku (*me*), milikku (*mine*), dan diriku (*my self*)

(Cooley dalam Mulyana, 2008: 11)

Deddy Mulyana

- Menjelaskan bahwa konsep diri adalah pandangan kita mengenai siapa diri kita, dan itu hanya bisa kita peroleh lewat informasi yang diberikan orang lain kepada kita.
- Konsep diri yang paling dini pada umumnya dipengaruhi oleh keluarga, dan orang-orang dekat lainnya di sekitar kita, termasuk kerabat atau yang biasa disebut sebagai *significant others* (Deddy Mulyana, 2008: 8)



Pudjijogyanti (1995: 2)

Konsep diri merupakan salah satu faktor yang menentukan apakah seseorang akan berperilaku negatif atau tidak, sebab perilaku negatif merupakan perwujudan adanya gangguan dalam usaha pencapaian harga diri

Dimensi Konsep Diri

James F. Calhoun dan Joan Ross Acocella
(1995: 67)

Pengetahuan

Apa yang seseorang ketahui tentang dirinya sendiri. Dalam benak seseorang, ada satu daftar julukan yang menggambarkan dirinya: usia, jenis kelamin, kebangsaan, suku, pekerjaan,

Pengharapan

Saat seseorang mempunyai satu set pandangan tentang siapa dirinya, orang tersebut juga mempunyai satu set pandangan lain yaitu tentang kemungkinan menjadi apa di masa mendatang

Penilaian

Seorang individu berkedudukan sebagai penilai tentang dirinya setiap hari, dengan mengukur apakah dirinya bertentangan dengan arapan bagi dirinya sendiri dan standar yang diterapkan bagi diri sendiri

Tipe Orang Di Sekitar Kita Sehubungan dengan Penilaian Diri

01

Pendukung

Orang yang berkomunikasi positif mengenai kita & mencerminkan penilaian harga diri yang positif. Mereka mengenali kekuatan kita, melihat kemajuan, menerima kelemahan & masalah kita tanpa meninggalkan kita

02

Perusak

Orang yang berkomunikasi negatif tentang kita & harga diri kita. Mereka mencari cacat kita, menekankan pada permasalahan yang kita miliki, serta mengejek semua mimpi & tujuan kita

03

Burung Bangkai

Perusak ekstrem, tidak hanya mengkomunikasikan citra negatif tetapi juga menyerang konsep diri kita seperti burung bangkai mengerogoti korban. Terkadang mengkritik dengan kasar. Kadang juga menjemput keraguan diri kita & membesar-besarkannya

Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Pengalaman

Pengalaman yang diperoleh dalam kehidupan, karena konsep diri adalah hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya, maka pengalaman interpersonal merupakan faktor yang paling penting bagi perkembangan konsep diri seseorang

Kompetensi

Kompetensi dalam bidang tertentu, yaitu kemampuan yang ditampilkan sehingga memperoleh penghargaan/pengakuan dari orang lain yang kemudian mempengaruhi perkembangan konsep dirinya

Aktualisasi Diri

Merupakan realisasi dari potensi-potensi fisik maupun psikologis yang ada pada diri individu untuk mencapai tujuannya sehingga aktualisasi diri mempengaruhi perkembangan konsep diri orang tersebut

Perkembangan konsep diri merupakan proses yang berlanjut disepanjang kehidupan manusia

- Fitts (1971) mengatakan bahwa persepsi tentang diri tidak muncul pada saat kelahiran tetapi mulai berkembang secara bertahap dengan munculnya kemampuan persepsi. Diri (*self*) berkembang ketika individu merasakan berbeda dengan orang lain. Ketika ibu mulai dikenali sebagai seorang yang terpisah dari dirinya dan mulai mengenali wajah orang lain, seorang bayi membentuk pandangan yang kabur tentang dirinya sebagai seorang individu
- Pada umur 6 sampai 7 bulan, batas-batas dari diri individu mulai menjadi lebih jelas sebagai hasil dari eksplorasi & pengalaman dengan tubuhnya sendiri. Selama periode awal kehidupan, konsep diri sepenuhnya didasari oleh persepsi tentang dirinya. Kemudian dengan bertambahnya usia, pandangan tentang diri menjadi lebih banyak didasari oleh nilai yang diperoleh dari interaksi dengan orang lain
- Selama masa anak-anak sampai remaja, individu mengidentifikasi diri pada keadaan di lingkungan, remaja mulai meniru tingkah laku kelompok teman sebaya. Pada akhir masa remaja, konsep diri mulai cenderung menetap dan mulai umur 25-30 tahun biasanya konsep diri tidak mengalami perubahan lagi kecuali mengalami sesuatu hal yang penting & berpengaruh pada kehidupannya

Konsep Diri Positif

Konsep Diri Negatif

Konsep Diri Positif

01 Memiliki keyakinan akan kemampuannya dalam mengatasi masalah

02 Merasa setara dengan orang lain

03 Menerima pujian tanpa rasa malu

04 Sadar bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan, dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat

05 Mampu memperbaiki diri

Konsep Diri Negatif

- 01** Peka pada kritik
 - 02** Responsif sekali terhadap pujian
 - 03** Sikap hiperkritis
 - 04** Cenderung merasa tidak disenangi orang lain
 - 05** Bersikap pesimis terhadap kompetisi
- 